#### **BAB III**

#### METODE PENELITIAN

# A. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Taman Kanak-kanak di Kecamatan Sukasari, Bandung. Populasi dalam penelitian ini adalah guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Sukasari, yang berjumlah 93 orang guru yang tersebar pada 20 TK di Kecamatan Sukasari (data Ikatan Guru Taman Kanak-Kanak tahun 2013).

Sugiyono (2010:117) mengemukakan populasi adalah "Wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Data populasi tertuang pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Sebaran Populasi Penelitian di Kecamatan Sukasari

| No | Nama TK              | Jumlah Guru |
|----|----------------------|-------------|
| 1  | TK Aisyiyah 11       | 6           |
| 2  | TK Islam Al-Azhar 30 | 5           |
| 3  | TK Al-Inayah         | 3           |
| 4  | TK Armia             | 5           |
| 5  | TK Nasywa            | 4           |
| 6  | TK Sarijadi          | 4           |
| 7  | TK Aisyiyah 7        | 3           |
| 8  | TK Ar-Raudlah        | 3           |
| 9  | TK Permatasari       | 2           |
| 10 | TK Puspa Mekar       | 4           |
| 11 | TK St.Aloysius       | 6           |
| 12 | TK Pelita Nusantara  | 4           |
| 13 | TK Al-Aqsho          | 6           |
| 14 | TK Kartika Siliwangi | 5           |
|    |                      |             |

| 15 | TK Alam Al-Ikhlas      | 3  |
|----|------------------------|----|
| 16 | TK At-Taqwa            | 11 |
| 17 | TK Bianglala           | 5  |
| 18 | TK Khas Daarut Tauhid  | 6  |
| 19 | TK Lab-Percontohan UPI | 5  |
| 20 | TK Nurul Falah         | 3  |
|    | Jumlah                 | 93 |

Sumber: IGTKI Kecamatan Sukasari

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011: 118). Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan jumlah sampel dari populasi yang ada, peneliti mengacu pendapat Arikunto (Setiawan, 2010 : 53) yaitu untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjek besar, maka dapat diambil 10 – 15% atau 20 – 25%. Oleh karena itu, teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh hal tersebut dikarenakan semua anggota populasi digunakan sebagai sampel karena jumlah populasi terbatas.

#### **B.** Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif yaitu metode untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah maupun rekayasa manusia (Sukmadinata, 2008:72), adapun Suryabrata (2008:76) mengungkapkan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencandraan (deskripsi) secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendapatkan gambaran yang aktual mengenai tingkat pengetahuan guru TK mengenai kompetensi pedagogik, karena itu penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif sebagai upaya dalam melakukan pencatatan data hasil penelitian yang nyata dalam bentuk angka sehingga memudahkan proses analisis dan penafsirannya.

## C. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman atau terjadinya persepsi yang berbeda antara peneliti dengan pembaca, di bawah ini didefinisikan secara operasional istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian, yaitu:

## 1. Tingkat Pengetahuan

Tingkat pengetahuan yaitu skor hasil tes kemampuan guru dalam mengingat kembali informasi atau pengetahuan mengenai kompetensi pedagogik.

## 2. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik dalam penelitian ini yaitu tingkat pengetahuan guru dalam hal pengelolaan pembelajaran bagi peserta didik, yang merujuk kepada Permendiknas No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Adapun yang menjadi fokus dari kompetensi pedagogik yang dibahas dalam penelitian ini adalah:

- a. Pengetahuan guru TK mengenai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual
- b. Pengetahuan guru TK mengenai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.

### D. Instrumen Penelitian

Arikunto (2006 : 160) memaparkan bahwa instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya pada saat penelitian lebih mudah, dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah. Sugiono (2010:149) menjelaskan bahwa titik tolak dari penyusunan

instrumen adalah variabel-variabel penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya. Dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasional dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan yang dikemas dalam bentuk "matrik pengembangan instrumen" atau "kisi-kisi instrumen".

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendapatkan gambaran yang aktual mengenai tingkat pengetahuan guru TK mengenai kompetensi pedagogik yang meliputi aspek pengetahuan guru TK mengenai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual serta pengetahuan guru TK mengenai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik. Oleh karena itu instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis dalam bentuk tes pilihan ganda dengan empat pilihan alternatif jawaban.

Merujuk kepada Permendiknas No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru maka kisi-kisi instrumen kompetensi pedagogik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Kompetensi Pedagogik

| VARIABEL PENELITIAN                            |                       |                                |         |  |
|--|-----------------------|--------------------------------|---------|--|
| Pengetahuan Guru Mengenai Kompetensi Pedagogik |                       |                                |         |  |
| Sub Variabel                                   | Indikator             | Item                           | item    |  |
| Menguasai                                      | Mengetahui            | 1.1 Mengetahui karakteristik   | 1,2,3,4 |  |
| karakteristik                                  | karakteristik peserta | peserta didik dari aspek fisik |         |  |
| peserta didik dari                             | didik dari aspek      | 1.2 Mengetahui karakteristik   | 5,6,7,8 |  |
| aspek fisik, moral,                            | fisik, moral, sosial, | peserta didik dari aspek       |         |  |
| sosial, kultural,                              | kultural, emosional,  | moral                          |         |  |
| emosional, dan                                 | dan intelektual.      | 1.3 Mengetahui karakteristik   | 9,10,   |  |
| intelektual.                                   |                       | peserta didik dari aspek       | 11,12   |  |
|  |                       | sosial                         |         |  |
|  |                       | 1.4 Mengetahui karakteristik   | 13,14,  |  |
|  |                       | peserta didik dari aspek       | 15,16   |  |

| VARIABEL PENELITIAN Pengetahuan Guru Mengenai Kompetensi Pedagogik |                      |                                |         |
|--|----------------------|--------------------------------|---------|
| Sub Variabel   | Indikator            | Item                           | item    |
|  |                      | kultural                       |         |
|  |                      | 1.5 Mengetahui karakteristik   | 17,18,  |
|  |                      | peserta didik dari aspek       | 19,20   |
|  | ANIF                 | emosional                      |         |
|  | DENL                 | 1.6 Mengetahui karakteristik   | 21, 22, |
|  | ST                   | peserta didik dari aspek       | 23,24   |
| 128  |                      | intelektual                    |         |
| Menguasai teori  | Mengetahui teori     | 2.1 Mengetahui teori belajar   | 25,26,  |
| belajar dan prinsip-   | belajar dan prinsip- |                                | 27,28   |
| prinsip  | prinsip pembelajaran | 2.2 Mengetahui prinsip-prinsip | 29,30,  |
| pembelajaran yang  | yang mendidik.       | pembelajaran yang mendidik     | 31,32   |
| mendidik.  |                      |                                | П       |

#### E. Proses Pengembangan Instrumen

Sebelum penelitian dilaksanakan dengan sesungguhnya, instrumen yang telah disusun dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan dosen ahli untuk ditimbang untuk mengetahui validitas isi dan validitas susunannya berkenaan dengan ketepatan antara alat ukur dengan materi yang diuji. Setelah proses penimbangan, instrumen diperbaiki dan kemudian dilakukan uji coba yang bertujuan untuk mengetahui kualitas instrumen. Kualitas instrumen sebagai alat ukur harus memenuhi dua syarat utama, yaitu valid atau shahih dan reliabel atau ajeg (Nasution, 1987:100).

## 1. Uji Validitas Item

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2006:168). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila instrumen itu tepat dan cocok serta mengukur apa yang semestinya diukur dalam penelitian itu. Sebuah instrumen yang memiliki

validitas yang tinggi maka derajat ketepatan mengukurnya benar-benar baik. Untuk menguji validitas instrumen tersebut dapat dilakukan dengan cara mengkorelasikan setiap butir instrumen dengan skor totalnya. Rumus yang biasa digunakan untuk menghitung validitas instrumen adalah rumus korelasi product moment yang dikemukakan oleh Karl Pearson (Riduwan, 2007:98) sebagai berikut:

$$r_{\text{hitung}=\frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X).(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n.\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}.\sqrt{\{n.\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2}\}}}$$

## Keterangan:

koefisien korelasi  $r_{hitung}$ 

jumlah responden

TKAN 10 jumlah skor total (seluruh item)

jumlah skor item

Setelah diperoleh koefisien korelasi, selanjutnya untuk menentukan apakah soal tersebut valid atau tidak valid dilakukan kriteria sebagai berikut:

- Jika  $r_{\text{hitung}}$  positif, dan  $r_{\text{hitung}} \ge 0.3$ , maka butir soal valid
- Jika  $r_{\text{hitung}}$  negatif, dan  $r_{\text{hitung}} < 0.3$ , maka butir soal tidak valid

Masrun (Sugiyono, 2011: 188-189) menyatakan bahwa item yang mempunyai kolerasi positif dengan kriterium (skor total) serta kolerasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau r = 0.3. Jadi kalau kolerasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. (Sugiyono, 2011: 189)

Untuk lebih jelas tentang uji validitas item data, berikut disajikan hasil rekapitulasi uji validitas tingkat pengetahuan guru TK mengenai kompetensi pedagogik yang diolah dengan menggunakan program Ms. Excel 2007 sebagai berikut:

Tabel 3.3 Hasil Perhitungan Pengujian Validasi Item

| No         | r Hitung | r Tabel | Votorongon | No         | r Uituna | r Tabel | Vatarangan |
|------------|----------|---------|------------|------------|----------|---------|------------|
| Pernyataan | Tillulig | rabei   | Keterangan | Pernyataan | r Hitung | r rabei | Keterangan |
| 1          | 0.30     | 0.30    | Valid      | 17         | 0.21     | 0.30    | Invalid    |
| 2          | 0.63     | 0.30    | Valid      | 18         | 0.42     | 0.30    | Valid      |
| 3          | 0.35     | 0.30    | Valid      | 19         | 0.35     | 0.30    | Valid      |
| 4          | 0.50     | 0.30    | Valid      | 20         | 0.43     | 0.30    | Valid      |
| 5          | 0.34     | 0.30    | Valid      | 21         | 0.34     | 0.30    | Valid      |
| 6          | 0.58     | 0.30    | Valid      | 22         | 0.32     | 0.30    | Valid      |
| 7          | #DIV/0!  | 0.30    | Invalid    | 23         | 0.34     | 0.30    | Valid      |
| 8          | 0.42     | 0.30    | Valid      | 24         | #DIV/0!  | 0.30    | Invalid    |
| 9          | 0.74     | 0.30    | Valid      | 25         | -0.39    | 0.30    | Invalid    |
| 10         | 0.70     | 0.30    | Valid      | 26         | 0.46     | 0.30    | Valid      |
| 11         | 0.42     | 0.30    | Valid      | 27         | -0.35    | 0.30    | Invalid    |
| 12         | 0.35     | 0.30    | Valid      | 28         | 0.40     | 0.30    | Valid      |
| 13         | 0.43     | 0.30    | Valid      | 29         | 0.47     | 0.30    | Valid      |
| 14         | 0.66     | 0.30    | Valid      | 30         | 0.42     | 0.30    | Valid      |
| 15         | 0.78     | 0.30    | Valid      | 31         | 0.40     | 0.30    | Valid      |
| 16         | 0.44     | 0.30    | Valid      | 32         | 0.32     | 0.30    | Valid      |

Berdasarkan tabel 3.3 di atas diperoleh bahwa dari 32 pernyataan tentang tingkat pengetahuan guru TK mengenai kompetensi pedagogik diperoleh pernyataan yang valid ada 27 pernyataan dan yang tidak valid ada 5 pernyataan yaitu pernyataan nomor 7, 17, 24, 25, 27. Pernyataan yang tidak valid artinya bahwa item tersebut tidak bisa mengukur apa yang harus diukur. Arti #DIV/0! yaitu bahwa pada pernyataan tersebut semua sampel bisa menjawabnya atau tidak bisa menjawabnya. Pada item 7 dan 24 semua sampel bisa menjawabnya,

sehingga pada pernyataan tersebut tidak valid sementara pernyataan nomor 17, 25 dan 27 tidak valid karena nilai r lebih kecil dari 0,3.

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Setelah dilakukan uji validitas terhadap instrumen penelitian, hal yang selanjutnya dapat dilakukan adalah uji reliabilitas atau keajegan instrumen. Nana Sudjana dan Ibrahim (2007:120) mendefinisikan reliabilitas adalah ketetapan atau keajegan alat ukur tersebut dalam mengukur apa yang diukurnya. Artinya kapanpun alat ukur tersebut digunakan akan memberikan hasil ukur yang sama. Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik tertentu, hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen. Sebuah instrumen dikatakan baik jika memiliki reliabilitas yang tinggi. Dalam pengujian reliabilitas instrumen, peneliti menggunakan bantuan perhitungan program Ms. Excel 2007 dengan rumus statistika Cronbach's Alpha ( $\alpha$ ) dan tahapannya sebagai berikut:

Pertama, menghitung nilai reliabilitas atau r hitung  $(r_{11})$  dengan menggunakan rumus berikut.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_i^2}\right)$$

Keterangan:

 $r_{11}$  = Reliabilitas tes yang dicari

 $\sum \sigma_i^2$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item

 $\sigma_t^2$  = Varians total

n = banyaknya soal

Kedua, mencari varians semua item menggunakan rumus berikut.

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{\left(\sum X\right)^2}{N}}{N}$$

(Arikunto, 2002:109)

## Keterangan:

$$\sum X$$
 = Jumlah Skor

$$\sum X^2$$
 = jumlah kuadrat skor

N = banyaknya sampel

Setelah diuji validitas pernyataan dari variabel tingkat pengetahuan guru TK mengenai kompetensi pedagogik, maka langkah selanjutnya adalah menguji apakah pernyataan tersebut reliabel, untuk mengetahuinya peneliti menggunakan bantuan perhitungan program Ms Excel 2007 dan diperoleh sebagai berikut:

Jumlah varian  $(\delta_i) = 4.92$ 

Varian Total  $(\delta_t) = 28,44$ 

Reliabilitas = 0,86 (Sangat Tinggi)

Untuk menginterpretasikan harga koefisien reliabilitas digunakan kategori perbaikan dari Guilford dalam Suherman dan Sukajaya dalam Iriawan (2008 : 32) dengan kriteria :

Tabel 3.4
Koefisien Reliabilitas

| Koefisien Reliabilitas   | Kategori      |
|--------------------------|---------------|
| $0.80 < r_{11} \le 1.00$ | Sangat Tinggi |
| $0,60 < r_{11} \le 0,80$ | Tinggi        |
| $0,40 < r_{11} \le 0,60$ | Sedang        |
| $0,20 < r_{11} \le 0,40$ | Rendah        |
| $r_{11} \le 1,00$        | Sangat Rendah |

# F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui tes tertulis. Tes dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan guru tentang kompetensi pedagogik. Akdon dalam Setiawan (2010:72) dan Arikunto

(2006:150) mendefinisikan tes sebagai instrumen pengumpulan data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Adapun Margono (2004:170) mengungkapkan bahwa tes adalah seperangkat rangsangan (stimuli) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.

#### G. Teknik Analisis Data

Setelah melalui serangkaian penelitian, tahapan selanjutnya adalah mengolah data-data hasil penelitian yang merupakan hasil dari jawaban para responden. Statistik yang digunakan dalam mengolah data hasil penelitian adalah statistik deskriptif dengan cara melihat frekuensi pengetahuan guru TK mengenai kompetensi pedagogik yang ditentukan dengan cara :

1. Menentukan Skor maksimal ideal yang diperoleh sampel:

Skor maksimal ideal = jumlah soal x skor tertinggi

$$= 27 \times 1$$

$$= 27$$

2. Menentukan Skor minimal ideal yang diperoleh sampel:

Skor minimal ideal = jumlah soal x skor terendah

$$= 27 \times 0$$

$$=0$$

3. Mencari rentang skor ideal yang diperoleh sampel:

Rentang skor = Skor maksimal ideal – skor minimal ideal

$$= 27 - 0$$

$$= 27$$

4. Mencari interval skor:

Interval skor = Rentang skor / 3

$$= 27 / 3$$

Dari langkah langkah di atas, kemudian didapat kriteria sebagai berikut.

Tabel 3.5 Kriteria Profil Tingkat Pengetahuan Guru TK Mengenai Kompetensi Pedagogik

| No | Aspek                         | Kriteria | Interval |
|----|-------------------------------|----------|----------|
| 1. | Tingkat Pengetahuan Guru TK   | Tinggi   | 19 - 27  |
|    | Mengenai Kompetensi Pedagogik | Sedang   | 10 - 18  |
|    |                               | Rendah   | 0-9      |

PPU